

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif dengan menggunakan metode pendekatan manajemen asuhan kebidanan 05 Juni sampai 06 July 2020 pada Ny.R dari masa kehamilan, persalinan, masa nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana, di Puskesmas Tambu Maka dapat di simpulkan bahwa :

1. Pada masa kehamilan, Ny.R mendapatkan asuhan kebidanan Antenatal dengan baik yang di lakukan di Puskesmas tambu, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa masa kehamilan Ny.R berlangsung selama 36 minggu 4 hari.
2. Pada saat proses persalihan Ny.R berjalan dengan normal. Bayi lahir spontan pukul 00.10 WITA langsung menangis, warna kulit kemerahan, dan gerakan aktif, dengan berat badan 3000 gram, panjang 47 cm dan berjenis kelamin perempuan. Pada kala III plasenta lahir spontan lengkap, tidak ada penyulit, berlangsung selama 10 menit. Pada kala IV dilakukan pengawasan selama 2 jam postpartum dan tidak terdapat masalah ataupun komplikasi yang di temukan.
3. Pada saat masa nifas, Ny.R mendapatkan Asuhan Kebidanan postpartum sebanyak 3 kali. Pada kunjungan ke 1 (6 jam- 3 hari), kunjungan kedua (4 - 28

hari), kunjungan ketiga (29 - 42 hari) tidak di temukan komplikasi atau penyulit, sehingga selama proses masa nifas Ny.R tidak mengalami masalah sehingga tidak berjalan normal.

4. Perawatan bayi baru lahir yang di lakukan pada By.Ny.R berjalan dengan sehat dan aman. Pada pemeriksaan fisik tidak di temukan kelainan apapun, tali pusat By.Ny.R pupus pada tanggal 18 Juni 2020. Warna kulit dan bibir kemerahan, menyusui dengan kuat sehingga berat badannya salalu mengalami peningkatan.
5. Peneliti memberikan Asuhan kebidanan Keluarga berencana pada Ny.R dengan melakukan konseling tentang beberapa pilihan kontrasepsi untuk Ny.R sesuai dengan kondisi ibu menyusui, yaitu pil progestin, KB suntik, AKDR (Alat kontrasepsi Dalam Rahim), Metode Amenore Laktasi (MAL) dan juga kondom. Sudah di jelaskan pada ibu tentang kelebihan dan kekurangan masing-masing kontrasepsi. Ny.R akhirnya memilih kontrasepsi KB Pil Kombinasi Pada tangga 20 Juni 2020.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas

Bagi puskesmas khususnya bidan, diharapkan dapat memfasilitasi pasien khususnya pemeriksaan laboratorium (Protein, urine, malaria, HIV dan rapid) memberikan asuhan kebidanan yang menyeluruh serta mendeteksi komplikasi dini dan kehamilan.

2. Bagi Institusi

Agar pendidikan dapat menilai sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan yang telah didapatkan dengan mempraktekannya pada pasien/klien secara langsung serta menyediakan sarana internet untuk mempermudah mahasiswa dalam proses belajar dan menambah wawasan khususnya di dunia kebidanan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Pelayanan komprehensif yang diberikan pada Ny.R berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat dan sudah di evaluasi dengan baik, keadaan ibu dan bayi, sampai pemulihan dan penggunaan KB telah dilaksanakan dan telah mengikuti prosedur pelaksanaan kami. Sebaiknya setiap mahasiswa (Khususnya penulis) dapat terus menerapkan manajemen Asuhan Kebidanan Khususnya Komprehensif yang telah dimiliki serta terus mengikuti kemajuan dan perkembangan dalam dunia kesehatan, khususnya dalam dunia kebidanan. Serta meningkatkan Asuhan Kebidanan yang bermutu agar mencegah AKI dan AKB.